

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK *CEREBRAL PALSY* DI
YAYASAN RUMAH GADANG PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelas Sarjana Pendidikan



Oleh:

Cherli Dwi Tayuni

2018/18003124

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
CEREBRAL PALSY DI YAYASAN RUMAH GADANG PADANG**

Nama : Cherli Dwi Tayuni
NIM/BP : 18003124/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

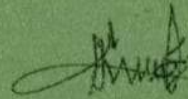
Padang, Juli 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.196811251997022001



Cherli Dwi Tayuni
NIM.18003124

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



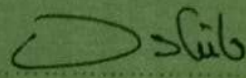
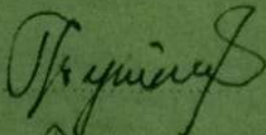
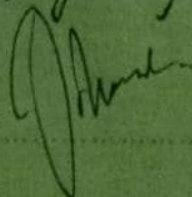
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak
Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Padang
Nama : Cherli Dwi Tayuni
NIM : 18003124
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Kasyati, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cherli Dwi Tayuni
NIM/BP : 18003124/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak
Cerebral Palsy di Yayasan Rumah Gadang Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Cherli Dwi Tayuni
NIM/BP.18003124/2018

ABSTRACT

Cherli Dwi Tayuni. (2022) The role of parents in the formation of the cerebral palsy child in the gadn home foundation. Thesis. Faculty of education. University of padang.

The background of this study is the role of parents in the development of the cerebral palsy child. In this character creation the role of parents is essential. The purpose of this study is to understand the role of parents to develop character to cerebral palsy children.

This research method is a quantitative using data collection techniques through distribution of angkettes to 22 parents as a research subject. The data collected later in athletically USES a presentation technique that would later be thoroughly described.

According to the results of this study, the new general term suggests that the parents have been applying general information transfer to cerebral palsy. Parental role is listed as a educator with a result of 54%, but a parent's role as a 32% facilitator, a parent's role as a companion of 32% and a motivational parent with 42% recorded poorly.

Keywords: Cerebral palsy, parents, character

ABSTRAK

Cherli Dwi Tayuni. (2022) Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy*. Dalam pembentukan karakter ini peran orang tua sangat penting. Sebab tujuan dari penelitian ini agar tahu peran orang tua terhadap pembentukan karakter kepada anak *Cerebral Palsy*.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 22 orang tua sebagai subjek penelitian. Data yang terkumpul kemudian di olah menggunakan teknik presentase yang nantinya data tersebut dideskripsikan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini, di simpulkan bahwa orang tua telah menerapkan penanaman karakter kepada anak *Cerebral Palsy*. Hasil peranan orang tua tercatat cukup baik pada peran orang tua sebagai educator dengan hasil 54%, namun pada peran orang tua sebagai fasilitator 32%, peran orang tua sebagai pendamping 32% dan peran orang tua motivator dengan hasil 42% tercatat kurang baik.

Kata Kunci : *Cerebral Palsy*, orang tua, karakter

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan nikmat yang berupa kesehatan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Amak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang”**. Penyusunan Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima (5) bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, yaitu berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, bab II berisi landasan teori tentang permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan dan kerangka berpikir, bab III berupa metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengkasian instrumen, bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, kemudian bab V berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2022

Cherli Dwi Tayuni

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan nikmat yang berupa kesehatan, kekuatan dan juga kesabaran.

Rasa syukur dan terimakasih yang penulis persembahkan kepada ibunda tercinta yakni Bunda Eldianis dan Alm Papa Afrizul Marko terimakasih telah membimbing dan selalu memberi nasihat. Kemudian saudara kandungku abangku tercinta Awis Tia Pratama, A.Md yang senantiasa memberi nasehat, motivasi, membantu penulis jika mengalami kesulitan dalam menulis skripsi dan mendengarkan curahan isi hati penulis.

Selanjutnya terimakasih banyak penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd yang sudah seperti orang tua penulis, yang selalu ikhlas, sabar dan tulus dalam menasehati, membimbing dan memberikan motivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Kemudian penulis ucapkan kepada diri sendiri, terimakasih telah menjadi wanita kuat, sabar dalam menghadapi masalah. Percayalah tanpa diri sendiri skripsi ini tidak akan terlaksanakan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan untuk membantu penulis baik secara moral maupun material dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada :

1. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang;
2. Ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang;
3. Ibu Dra. Kasiyati, Mpd dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd selaku penguji;

4. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Bunda Attayya dan kak Nisa selaku pemilik dan pengurus Yayasan Rumah Gadang Padang;
6. Teman penulis Yusnita Asrianti, S.Pd yang telah membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Sahabat penulis Bayu Hendrawan, A.Md dan M.Al Farez Dinovi yang telah memberi semangat, mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis;
8. Sahabat di perantauan penulis Ayu Pupu dan Cindy Ardelia yang selalu memotivasi, selalu membantu penulis ketika ada kesulitan;
9. Seluruh teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang;
10. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berperan dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat, semoga di balas Allah SWT dengan pahala yang berlimpah atas kebaikan.

Dengan penuh kesadaran diri dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa hanya Allah yang memiliki segala kesempurnaan. Sehingga apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tentunya disebabkan karena keterbatasan penulis dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi

ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pada umumnya.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Orang Tua	9
1. Pengertian Orang Tua	9
2. Peran Orang Tua	10
B. Pembentukan Karakter	11
1. Pengertian Karakter	11

2. Nilai-nilai Karakter	12
3. Metode Pendidikan Karakter	16
4. Pendidikan karakter oleh Orang Tua	17
C. <i>Cerebral Palsy</i>.....	18
1. Pengertian Anak <i>Cerebral Palsy</i>	18
2. Jenis-jenis Anak Cerebral Palsy	19
D. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter anak Cerebral Palsy	21
E. Penelitian Relevan	24
F. Karangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan data	36
E. Teknis Analisis Data	36
F. Pengkajian Instrumen	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	26
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua	28
Table 2. Sampel Orang Tua	29
Table 3. Skala Pengukuran Instrumen Angket Penelitian	30
Table 4. Kisi – Kisi Instrument Peran Orang Tua Terhadap Anak Cerebral Palsy	31
Table 5. Persentase Kriteria Pengolaan Data	37
Table 6. Kriteria Validitas	39
Table 7. Indikator Edukator	41
Table 8. Indikator Fasilitator	47
Tabel 9. Indikator Pendamping	49
Table 10. Indikator Motivator	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Cerebral Palsy Sebagai Edukator	47
Grafik 2. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Cerebral Palsy Sebagai Fasilitator	49
Grafik 3. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Cerebral Palsy Sebagai Pendamping	52
Grafik 4. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Cerebral Palsy Sebagai Motivator	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen	65
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 3. Tabulasi Data Angket	74
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi	80
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas	82
Lampiran 6. Dokumentasi	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerebral Palsy adalah salah satu dari jenis anak berkebutuhan khusus. Keadaan di mana terjadinya cedera otak yang sangat kompleks yang terjadi ketika konsepsi saat dan sesudah lahir, berdampak pada gangguan pusat sensorik disebut dengan *Cerebral Palsy* (Nurhastuti, 2019). *Cerebral Palsy* adalah gangguan neorologis yang mengakibatkan tertumpuknya cairan di otak. Dalam bahasa Indonesia *Cerebral Palsy* dimaknai sebagai kelumpuhan yang terjadi pada otak dan memengaruhi jaringan saraf serta fungsi otak yang menyebabkan kendala pada kemampuan dalam bergerak, mendengar, melihat, belajar dan berfikir.

Orang tua adalah ibu dan ayah kandung, yang di hormati dan di anggap tua. Orang yang pertama di kenal anak adalah orang tua, maka ayah dan ibu berperan penting untuk tumbuh kembang kepribadian anak *Cerebral Palsy*. Lingkungan terdekat anak *Cerebral Palsy* adalah orang tua yang mengerti kebutuhan khusus pada anak, sangat bertanggung jawab, dan sangat berpengaruh pada anak *Cerebral Palsy* (Rani, Rafikayati, & Jauhari, 2018) seorang anak *Cerebral Palsy* mulai mengenal, belajar dari ibu, ayah dan orang terdekat. Orang tua juga harus meluangkan waktu untuk berrinteraksi dengan anak di rumah, agar anak bisa di terima dengan baik di lingkungan sekitar (Nurhastuti dkk, 2019) . Jika dari awal keluarga tidak mendukung tempat belajar anak *Cerebral Palsy*, dirisaukan pada fase selanjutnya anak *Cerebral Palsy* akan menemui kesulitan dan dampak

terhadap pertumbuhan anak dari potensi ataupun psikologi anak *Cerebral Palsy*.

Peran orang tua adalah peran ibu dan ayah yang sangat diperlukan menumbuhkan kembangkan anak, peran yang diberikan orang tua kepada anak *Cerebral Palsy* adalah orang tua menerapkan kepada anak dalam berperilaku di lingkungan masyarakat, seperti mengajarkan anak sopan santun dalam berucap, memberitahu anak berbicara yang sopan kepada orang tua, bicara lembut kepada anak-anak, mengucapkan kata-kata baik, membantu, membantu orang tua ketika butuh bantuan, bergantian dalam menggunakan mainan dengan teman (Asrianti & Nurhastuti, 2022). Orang tua memiliki peran besar dalam penanaman karakter terhadap anak *Cerebral Palsy*, orang tua yang akan membimbing anak, merawat anak dan orang tua mengharapkan anak bisa menjadi kebanggaan dalam keluarganya (Nurhastuti et al., 2022).

Penanaman Karakter adalah nilai dasar perilaku untuk menjadi pedoman untuk anak agar menjadi sosok yang tangguh. Hal ini diterapkan oleh orang tua kepada anak, termasuk kepada anak *Cerebral Palsy*. Karena anak akan meniru, maka orang tua yang mendidik anak *Cerebral Palsy* harus memberikan contoh karakter yang baik (Ma'rifatini, 2015). Karakter dapat dijelaskan dengan nilai hidup bersama didasarkan pada kejujuran, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, tanggung jawab, percaya diri.

Hakikatnya pendidikan karakter merupakan usaha untuk masing-masing individu supaya bisa menghayati kebebasannya dalam memiliki hubungan atau relasi sehingga bisa semakin memperkuat dirinya menjadi individu yang berbeda atau disebut dengan unik dan spesial, serta

mempunyai keutuhan moral yang bisa bertanggung jawab (Yatmiko, Banowati, & Suhandini, 2015). Pendidikan Karakter berfungsi dalam mengembangkan potensi anak *Cerebral Palsy* secara optimal dan mengembangkan pola pikir serta sikap pada anak *Cerebral Palsy*. Karakter merupakan sifat, etika, atau kepribadian seseorang yang digunakan menjadi landasan untuk berfikir, bersikap, serta bertindak. Nilai-nilai sebagai pondasi karakter yaitu religious, jujur, disiplin, mandiri, toleransi, kerja keras, kreatif, tanggung jawab, peduli, bersahabat, percaya diri. Dalam bahasa Indonesia penerjemahan kata karakter memiliki dua kata, yaitu watak dan sifat. Dalam bahasa Indonesia watak adalah sifat batin yang dimiliki manusia dimana sifat ini memiliki pengaruh pada pikiran, budi pekerti, tingkah laku. Karakter umumnya memiliki hubungan dengan akhlak, watak dan budi pekerti pada anak *Cerebral Palsy* sebagai bagian jati diri yang membedakan satu individu dengan individu lain (Mustoip, 2018).

Pendidikan karakter anak *Cerebral Palsy* menjadi sebuah kewajiban bagi orang tua. Keluarga memiliki peran penting bagi anak *Cerebral Palsy*, peran ini menjadikan orang tua bertanggung jawab dalam perkembangan fisik dan mental anak *Cerebral Palsy* (Nurhastuti et al., 2019). Di keluarga anak *Cerebral Palsy* mulai di kenalkan terhadap aturan dan norma yang ada pada masyarakat. Segala aktivitas anak *Cerebral Palsy* mulai dari tingkah laku dan bahasa yang tidak terlepas dari binaan juga perhatian orang tua (Anisah, 2017).

Hambatan pada anak *Cerebral Palsy* dapat mempengaruhi psikis anak sehingga terkadang membuat anak merasa tidak percaya diri saat melakukan aktivitas atau berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Rasa

tidak percaya dirinya terhadap anak *Cerebral Palsy* sangat berpengaruh terhadap cara anak berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga peran orang tua sebagai pemimpin yang bertanggungjawab atas pembinaan pribadi, perkembangan mental maupun fisik anak *Cerebral Palsy*. Karena keluarga adalah tempat pertama anak *Cerebral Palsy* diperkenalkan pada aturan dan ajaran yang sesuai agama maupun masyarakat.

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy* pada tanggal 27 Januari sampai 19 februari 2022. Wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua terkait peran yang dimiliki orang tua pada pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy*. Orang tua melakukan upaya untuk menumbuhkan karakter anak dengan cara menjadi contoh sosok yang baik kepada anak, memberi tahu anak tentang sikap menghormati orang lain, sopan santun, sikap peduli, bertanggung jawab, serta disiplin di kehidupan sehari-hari. Salah satunya orang tua anak *Cerebral Palsy* menemani anaknya di saat program terapi, maka orang tua menunjukkan rasa peduli dan tanggung jawab terhadap anaknya. Dan orang tua lainnya memberikan pembentukan karakter, seperti disaat anak *Cerebral Palsy* selesai program tererapi orang tua meminta anak berpamitan kepada terapis, disini orang tua sudah memberikan arahan sikap sopan santun dan menghormati orang lain.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa hubungan antar orang tua anak *Cerebral Palsy* sangat baik. Hal ini terlihat dari kegiatan rutin bulanan untuk melakukan evaluasi atau seperti kegiatan sharing session yang membahas tentang program perkembangan anak. Sedangkan hubungan anak dengan orang tua sama seperti hubungan anak dengan orang tua pada umumnya, hanya saja hambatan yang dimiliki

pada anak membuat orang tua dan anak memiliki cara-cara khusus berkomunikasi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang terapis, penulis mendapatkan informasi bahwa ada juga orang tua yang tidak menerapkan pembentukan karakter terhadap anak *Cerebral Palsy*, karena menurut orang tua dengan hambatan yang dimiliki anak *cerebral palsy* hanya membutuhkan terapi saja, tidak terlalu penting terhadap pembentukan karakter. Seharusnya orang tua juga ikut serta dalam menerapkan sikap dalam pembentukan karakter pada anak *Cerebral Palsy* sebagai indikator, fasilitator, pendamping, motivator untuk anak *Cerebral Palasy*.

Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana orang tua dapat membentuk karakter anak *Cerebral Palsy* di rumah, berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hambatan fisik yang dimiliki anak *Cerebral palsy* dapat mempengaruhi pembentukan karakter pada anak *Cerebral Palsy*
2. Orang tua yang memiliki kesibukan masing-masing. Seharusnya memiliki peran yang sama dalam pembentukan karakter pada anak *Cerebral Palsy*
3. Hambatan yang dimiliki anak *Cerebral Palsy* tidak menjadi

penghalang dalam menerapkan pembentukan karakter terhadap anak *Cerebral Palsy*.

4. Peran orang tua yang memiliki anak *Cerebral palsy* akan mempengaruhi pembentukan karakter pada anak *cerebral palsy*

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka penelitian ini didapatkan pembatas masalah yaitu:

1. Peran orang tua dalam Pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai edukator
2. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai fasilitator
3. peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai pendamping
4. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai motivator

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang”

E. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah, penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua sebagai edukator terhadap anak *Cerebral Palsy*?
2. Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator terhadap anak *Cerebral*

Palsy?

3. Bagaimana peran orang tua sebagai pendamping terhadap anak

Cerebral Palsy?

4. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator terhadap anak *Cerebral Palsy?*

F. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai edukator terhadap anak *Cerebral Palsy*
2. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator terhadap anak *Cerebral Palsy*
3. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai pendamping terhadap anak *Cerebral Palsy*
4. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai motivator terhadap anak *Cerebral Palsy*

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoris

Menambah wawasan tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *Cerebral Palsy*

2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Menjadi pengalaman serta penambahan pengetahuan untuk penulis mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter anak

Cerebral Palsy

2. Bagi Orang Tua

Membantu orang tua untuk memberikan solusi yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak

Cerebral Palsy

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* dilakukan dengan empat peran orang tua yaitu, sebagai edukator, fasilitator, pendamping dan motivator.

1. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai edukator di Yayasan Rumah Gadang Padang cukup baik, dimana belum sepenuhnya orang tua berperan sebagai edukator. Hal ini terlihat dari rata-rata respon orang tua dalam kuesioner penelitian yang diberikan kepada orang tua yang memiliki anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang dengan presentasi 54% menyatakan sering menerapkan poin pertanyaan pada angket penelitian.
2. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai fasilitator di Yayasan Rumah Gadang Padang termasuk kategori kurang baik dimana diketahui sebagian orang tua belum sepenuhnya sebagai fasilitator anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang, dengan presentase 32%.
3. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai pendamping di Yayasan Rumah Gadang Padang termasuk kategori kurang baik dimana diketahui sebagian orang tua belum sepenuhnya sebagai fasilitator anak *Cerebral Palsy* di Yayasan

Rumah Gadang Padang, dengan presentase 32%.

4. Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy* sebagai motivator di Yayasan Rumah Gadang Padang termasuk kategori Kurang baik dimana diketahui sebagian orang tua belum sepenuhnya sebagai motivator anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang Padang, dengan presentase 49%.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Pembentukan karakter ini sangat penting setiap individu, termasuk anak *Cerebral Palsy*. Sebaiknya orang tua menerapkan pembentukan karakter pada anak meski dengan hambatan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya memberikan solusi yang baik terhadap peran orang tua dalam pembentukan karakter anak *Cerebral Palsy*, bagi mana sebaiknya orang tua dalam menerapkan pembentukan karkater terhadap anak *Cerebral Palsy*.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiatin, N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105–117.
- Anisah. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.
- Asrianti, Y., & Nurhastuti. (2022). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Nilai-Nilai Sosial Pada Anak Cerebral Palsy. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 47–54.
- Damiyati, & Dkk. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: Rajawali Pres.
- Danang, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72–82.
- Kusdi, S. S. (2018). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2, 100–111.
- Ma'rifataini, L. (2015). Model Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Smaberbasis Pendidikan Agama. *Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 13(01), 80–95.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*.
- Nurhastuti dkk. (2019). *Analysis of the Needs of Parents Who Have Cerebral Palsy Children Reviewed from the Family Counseling*. 4(1), 14–17.
- Nurhastuti et al. (2019). Need assessment of parents of children with cerebral palsy observed from family counselling. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 197–207.
- Nurhastuti, N., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., Iswari, M., Irdamurni, I., & Oktaviani, J. N. (2022). *The Effectiveness of Family Counseling Based on the Quality of Family Life to Increase the Independence of Cerebral Palsy Children During the COVID-19 Pandemic*. 668, 121–124.
- Nurhastuti. (2019). *Perspektif Pendidikan Anak Tunadaksa*.
- Nurrahman, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam

- Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi COVID-19 Perspektif Pendidikan Islam Abstrak Kata Kunci: Peran Orang Tua , Pendidikan Karakter , Pandemi Covid-19. *Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207.
- Priyatni, E. T. (2013). Internalisasi karakter percaya diri dengan teknik scaffolding. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 164–173.
- Putri, N. N., & Nurhastuti. (2022). Sikap Orang Tua Yang Memiliki Anak Cerebral Palsy. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(1).
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Rani, K., Rafikayati, A., & Jauhari, M. N. (2018). *Keterlibatan Orangtua Dalam Penanganan Anak*. 02(1).
- Retnowati, S., & Widiani, H. S. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Pendamping Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(2), 94–99.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. IAIN Pontianak Press.
- Riati, I. K. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Karakter Anak Usia Dini. *Infantia*, 4(2), 8.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Sani, A. R., & Kadri, M. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER Mengembangkan Karakter Anak yang Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siyoto, S., & Sodik, A. M. (2015). *DASAR METEDOLOGI PENELITIAN* (Ayup, ed.). Yogyakarta: Literasi Media Punlishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20.
- Yatmiko, F., Banowati, E., & Suhandini, P. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Primary Education*, 4(2), 77– 84.